

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun yang akan datang (Djumali & Dkk, 2014). Pendidikan bertugas mengembangkan potensi individu semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuannya, sehingga terbentuk manusia yang pandai, terampil, jujur, tahu kemampuan dan batas kemampuannya, serta mempunyai kehormatan diri (Hidayatullah, 2010).

Pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi edukatif (penyampaian ilmu pengetahuan dan affektif) dengan menempatkan peserta didik sebagai subyek pendidikan yang memberi arah dan watak. Secara umum pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan dan sepanjang hidup. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Djumali & Dkk, 2014).

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas, jelas bahwa pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Potensi yang dimaksud yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Peserta didik dapat hidup dengan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan baik.

Pendidikan menjadi salah satu komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai peranan yang mendasar, karena melalui pendidikan baik karakter, pengetahuan dan mental seseorang dapat terbentuk. Pendidikan merupakan sarana untuk melestarikan nilai-nilai yang ada dalam

masyarakat dan mengembangkan individu menuju manusia yang lebih baik dan bermartabat.

Membangun dan mengembangkan karakter yang baik merupakan dasar dari pendidikan. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum menetapkan nilai-nilai karakter, deskripsi indikator sekolah dan indikator ada delapan belas, antara lain (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Kedelapan belas karakter tersebut salah satu nilai yang harus ditanamkan yaitu gemar membaca.

Gemar membaca dapat diartikan sebagai karakter yang suka sekali membaca berbagai bacaan. Pada perkembangan teknologi sekarang ini secara tidak langsung membuat manusia melupakan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki sehingga membawa dampak begitu besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya bagi kehidupan remaja yang selalu ingin mencoba hal-hal baru yang berbau modern. Semakin cepat dan luasnya perkembangan media sosial akan berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku anak yang dikenal dengan karakter yang tidak sehat. Karakter tidak sehat ini pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara optimal.

Seorang guru sebagai pendidik haruslah memberikan pemahaman mengenai berbagai karakter-karakter yang baik untuk ditanamkan pada peserta didik. Karakter tersebut salah satunya adalah gemar membaca. Pengaruh media sosial yang besar membuat peserta didik lebih tertarik untuk berselancar di dunia maya. Beberapa aplikasi media sosial yang sedang disukai oleh para remaja ini diantaranya seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Tiktok*, *Twitter*, *Facebook*, *Line*, *Wattpad*, dan lain sebagainya. Kebiasaan mengakses media sosial, tentunya akan membuat para remaja menjadi malas untuk melakukan suatu kegiatan yang tidak praktis, seperti misalnya membaca buku (Salsabil, 2021).

Gemar membaca merupakan nilai karakter yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh setiap orang. Membaca akan memperluas dan menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang. Bagi peserta didik membaca buku materi pelajaran merupakan sebuah keharusan yang akan menambah pengetahuannya secara mendalam.

Salah satu pelajaran yang banyak akan bacaannya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Karakteristik Nilai Gemar Membaca dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo)”. Karakter gemar membaca sangatlah penting untuk membantu peserta didik dalam memahami berbagai materi yang ada pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang mengkaji tentang problematika karakter di sekolah atau di masyarakat. Secara lebih khusus keterkaitan tema skripsi yang akan diteliti dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terletak pada visi dan misi yang dapat membentuk karakter kuat. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai berikut.

Visi program studi:

Tahun 2029 menjadi program studi unggulan yang memberi arah perubahan pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang profesional berkepribadian Islami.

Misi program studi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan pendidik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan yang mampu berpartisipasi memecahkan permasalahan bangsa menuju masyarakat madani.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan calon pembina Kepramukaan, Hizbul Wathan, Patroli Keamanan Sekolah, dan Palang Merah Remaja.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta meletakkan perhatian pada karakter yang selaras dengan tema penelitian ini. Keterkaitan yang lain adalah adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang juga selaras dengan tema penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik nilai gemar membaca pada siswa SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo selama ini?
2. Bagaimana upaya meningkatkan karakter nilai gemar membaca dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo?
3. Apa saja faktor penghambat usaha meningkatkan karakter nilai gemar membaca dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat menemukan kejelasan. Adanya tujuan penelitian maka suatu masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas dan terarah serta akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan permasalahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan karakteristik nilai gemar membaca pada siswa SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo selama ini.

2. Untuk mengetahui upaya meningkatkan nilai gemar membaca dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat usaha meningkatkan nilai karakter gemar membaca dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Angkasa Lanud Adi Soemarmo.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Peneliti memaparkan manfaat dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang karakteristik nilai karakter gemar membaca.
- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih siswa agar memiliki karakter gemar membaca.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk nilai kepribadian siswa menjadi lebih baik.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru terkait nilai karakter gemar membaca.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan diterapkan guru dalam membimbing karakter gemar membaca siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah dalam hal mengatasi kendala negatif dari nilai karakter gemar membaca pada siswa.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan nilai karakter gemar membaca bagi siswa pada masa yang akan datang.